

MENGOLAH KAIN FLANEL MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMIS

Ani Interdiana Candra Sari¹⁾, Elin Karlina²⁾, Fadli Rasam³⁾
Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah agar peserta memiliki keterampilan dalam mengolah kain flanel menjadi barang bernilai ekonomis dan mampu memasarkan secara online, khususnya mengolah kain flanel menjadi bunga, bros, atau kerajinan tangan lainnya dan memiliki jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pelatihan. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Peserta mampu mengolah kain flanel menjadi bunga, bros, dan kerajinan tangan lainnya dengan berbagai kreasi. 2) Peserta mampu membuat kemasan yang menarik dalam pemasaran. 3) Peserta mampu memasarkan kerajinan tangan dari kain flanel melalui media sosial. 4) Peserta mampu memotivasi diri dalam pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel. 5) Peserta didik menunjukkan minat untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Kain Flanel, Pemasaran Online, Kreatif, Kewirausahaan

Abstract

The purpose of community service is for participants to have skills in processing flannel fabrics into economic value items and be able to market online, especially processing flannel fabrics into flowers, brooches, or other handicrafts and have an entrepreneurial spirit. The methods used are observation, interviews, and training. Based on the training that has been carried out, the following results were obtained: 1) Participants are able to process flannel fabrics into flowers, brooches, and other handicrafts with various creations. 2) Participants are able to make attractive packaging in marketing. 3) Participants are able to market flannel handicrafts through social media. 4) Participants are able to motivate themselves in making handicrafts from flannel. 5) Students show an interest in entrepreneurship.

Keywords: *Flannelette, Online Marketing, Creative, Entrepreneurship*

Correspondence author: Ani Interdiana Candra Sari. incasani26@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Wirausaha mengajarkan aspek penting berupa kreatifitas dan keberanian. Wirausaha juga memungkinkan seseorang membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, tidak lagi sebagai pencari kerja (Job seeker). Salah satu sasaran yang harus diarahkan kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang yang dipergunakan dengan kurang baik (Sova & Rosmiati, 2019).

Lokasi pelaksanaan Pengabdian ini berada di perumahan wahan pondok gede, Rt 015, Rw 05, Kel. Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Target dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK yang sebagian besar tidak bekerja.

Peran serta ibu rumah tangga saat ini layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam mensejahterakan keluarga. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak hanya tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya (Hindasah, 2016). Wirausaha perempuan perlu didukung untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal itulah yang mendasari ibu-ibu PKK, yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga melalui kerajinan.

Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu serta berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya. Tentunya para perempuan ini tidak hanya ingin menjadi Ibu rumah tangga biasa saja yang hanya mengerjakan pekerjaan rumah pada umumnya. Akan tetapi selain bisa menjaga keutuhan rumah tangga juga tetap bisa produktif di dalam rumah (Hindasah, 2016).

Dengan keahlian yang telah dikuasai, bisa membuat kerajinan tangan yang unik dan memiliki nilai guna. Pada zaman modern seperti saat ini banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjadikan hasil karya Anda menjadi sebuah bisnis yang bisa dikelola secara mandiri dari rumah.

Peluang usaha kerajinan tangan tidaklah membutuhkan modal yang besar dan bisnis ini bisa dijalankan dari rumah. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas Anda bisa membuat berbagai kerajinan tangan yang memiliki nilai jual.

Pengabdian masyarakat ini akan mengajak ibu-ibu PKK membuat kerajinan, khususnya keterampilan yang bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan kain flannel, dimana kain flannel ini selain sangat mudah didapat harganya pun terjangkau, sehingga modal untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flannel ini sedikit tetapi keuntungan yang didapatkan cukup lumayan untuk memulai suatu usaha baru.

Kain flanel adalah jenis kain yang terbuat dari serat wol yang tidak melewati proses penenunan. Pembuatan kain flanel dikenal dengan sebutan *wet felting* yang terdiri dari proses pemanasan dan penguapan dengan campuran beragam bahan. Proses ini nantinya akan menghasilkan beragam tekstur dan jenis kain flanel, sesuai campurannya. <http://www.bimbingan.org/pengertian-kain-flanel.htm>.

Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600M (Adietya, 2018).

Kain flanel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flanel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flanel yang harganya Rp 15.000 bisa untuk membuat aneka kerajinan tangan seperti bros bunga aneka warna, telur hias berbagai motif, aneka boneka dengan dengan karakter lucu, tiruan makanan dari kain flanel, tempat tissue dengan berbagai macam model, gantungan kunci dengan karakter boneka lucu, tempat pensil dengan berbagai model, tatakan gelas, Keychain, wadah kaca mata, kuncir rambut, PIN, dan sebagainya (Mahmud, 2016).

Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa ibu-ibu PKK mendapatkan pendidikan non formal berupa keterampilan dengan memanfaatkan kain flanel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada

ibu-ibu yang ada di Perumahan Wahana Pondok Gede sekaligus hasil dari kerajinan tangan ini bisa diterima oleh masyarakat luas khususnya Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu produk baru yang dikembangkan oleh ibu-ibu PKK dengan mengembangkan berbagai macam model lagi yang dibuat dari pemanfaatan kain flannel ini. Untuk memasarkan bisa memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mengenalkan berbagai produk yang dimiliki. Selain memasarkannya secara *online*, juga bisa masuk ke komunitas-komunitas tertentu yang memiliki.

METODE PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan kegiatan Akan di selenggarakan pada:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Abdimas

Hari, Tanggal	Waktu	Tempat
Minggu, 24 November 2019	08.00 – 11.30 12.30 – 16.00	Perumahan Wahana Pondok Gede

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktik pembuatan karya seni dari bahan flannel oleh para instruktur yang berpengalaman dalam bidangnya.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung. Tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Pada saat menjelang kegiatan hal yang pertama kali kami lakukan adalah meminta ijin secara informal dengan Ketua PKK Perumahan Pondok Gede dengan Ibu Elin Karlina menentukan peserta yang akan diberikan pelatihan. Observasi ini berguna untuk mengetahui kondisi peserta dan lokasi serta untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
2. Wawancara. Wawancara kami lakukan dengan Ketua PKK Perumahan Pondok Gede.
3. Pelatihan, yaitu: tim memberikan pelatihan secara langsung kepada kelompok ibu-ibu. Pelatihan untuk masing-masing kelompok dilakukan 2 sesi. Sesi pertama (08.00 – 11.30) diisi dengan kegiatan pengenalan berbagai kerajinan tangan dari kain flanel dan peralatan yang dibutuhkan, hal ini dilakukan agar ibu-ibu paham mengenai kreasi yang terbuat dari kain flanel dan dapat mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Sesi kedua (12.30 – 16.00) diisi dengan kegiatan praktek membuat bunga dan bros dari kain flanel. Hal ini dilakukan agar kelompok ibu-ibu dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Tahapan Rencana

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan persiapan guna kelancaran pelatihan. Persiapan yang kami lakukan antara lain:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan

- b. Merancang Program dan metode Pelatihan
 - c. Pembuatan materi pelatihan
 - d. Mengkoordinasikan jadwal pelatihan dengan PKK Perumahan Wahan Pondok Gede
 - e. Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti laptop, proyektor dan sarana prasarana
2. Pelaksanaan Pelatihan
- Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan baik perlengkapan maupun peralatan sudah siap digunakan
- a. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 30 orang. Pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan PKK Perumahan Pondok Gede.
 - b. Pelatihan diselenggarakan dengan teori dan praktik

Materi Pelatihan

Pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel tidak begitu sulit, namun memerlukan proses yang teliti, sabar, kreativitas, sehingga mampu menghasilkan kerajinan tangan dengan kualitas yang baik dan memiliki daya saing yang tidak kalah dengan produk lain yang sejenis. Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan tangan (bunga dan bros) dari kain flanel:

1. Bahan

- a. Kain Flanel
- b. Benang
- c. Lem Lilin
- d. Putik
- e. Payet
- f. Botol bekas

2. Peralatan

- a. Alat Tembak
- b. Jarum
- c. Gunting
- d. Isolasi
- e. Lem UHU
- f. Isolasi Gliter Rol Besar
- g. Benang Elatis
- h. Stik ice cream
- i. Pita

3. Tahapan pembuatan Kerajinan Tangan

- a. Tahapan pembuatan bros
 - 1) Pertama-tama buatlah pola berbentuk bunga
 - 2) Selanjutnya ambil kain flanel dan gunting kain flanel di atas pola tersebut, dari pola bunga terbesar sampai terkecil.
 - 3) Selanjutnya susun kain flanel yang dipotong-potong berdasarkan bentuk bunga dari yang besar sampai terkecil dan di lem menggunakan lem lilin.
 - 4) Pada bagian atas, hiasilah dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna-warna agar terlihat cantik
 - 5) terakhir pada bagian belakang rekatkan peniti bros dengan menggunakan lem lilin.

- b. Tahapan Pembuatan bunga
 - 1) Pertama-tama buatlah pola berbentuk bunga
 - 2) Selanjutnya ambil kain flanel dan gunting kain flanel di atas pola tersebut sesuai kebutuhan
 - 3) Selanjutnya susun kain flanel yang dipotong-potong berdasarkan bentuk bunga dan di lem menggunakan lem lilin.
 - 4) Pada bagian atas, hiasilah dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna-warna agar terlihat cantik
 - 5) Ambil benang atau besi elastis untuk dibuat tangkai bunga, potong sesuai kebutuhan.
 - 6) Buat lilitan dengan isolasi hijau pada besi atau benang elastis sebagai tangkai bunga
 - 7) Kemudian satukan tangkai dengan bunga yang telah dibuat, ulangi sesuai kebutuhan.
 - 8) Untuk membuat pot bunga, potong botol bekas menjadi dua bagian. Kemudian tutup dengan kain flanel hitam.
 - 9) Untuk tempat menaruh bunga gantung, lem stik ice cream sebanyak 10 buah, pada bagian belakan tambahkan 2 stik ice cream kanan dan kiri. Kemudian lem pot bunga di stik ice cream bagian depan dan rapihkan.
 - 10) Masukkan bunga yang telah dibuat kedalam pot bunga, tahap akhir hiasi pot dengan pita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahulu

1. Perizinan

Pada tanggal 24 Agustus 2019 Ketua PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi telah memberikan surat mitra mengenai kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian pada tanggal 22 September 2019 Ketua PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi juga telah memberikan izin untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “PKM PKK Ibu-Ibu Warga RT 015, Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat”. Akan tetapi, Ketua PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi memberikan izin untuk pelaksanaan abdimas pada hari libur, dikarenakan pada hari libur mereka tidak ada kegiatan, yaitu pada tanggal 24 November 2019.

2. Persiapan Pelatihan

Setelah mendapatkan izin dari pihak PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi, kami mulai melakukan persiapan dan membuat materi sesuai dengan jumlah peserta yang akan datang mengikuti pelatihan. Dari data yang diperoleh jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan sebanyak 50 peserta.

Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Pemberian Materi Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel

Materi yang kami berikan adalah materi tentang pembuatan bunga dan bros dari kain flanel yang terdiri dari:

- a. Mengenal dan memahami berbagai kerajinan tangan, khususnya kain flanel
- b. Membuat bross dan bunga dari kain flanel

- c. Motivasi untuk membiasakan diri menjadi kreatif
2. Pemberian materi mengenai pemasaran online
- Materi yang kami berikan, yaitu materi tentang teori mengenai pemasaran secara online dan menjelaskan cara pemasaran melalui media sosial.
- Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi sebanyak 20 peserta. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan sehingga dapat diambil kegunaan pembuatan bunga dan bros dari kain flanel ini adalah:
- Peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai macam kerajinan tangan dari kain
 - flanel, khususnya dalam pembuatan bunga dan bros. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti pelatihan.
 - Peserta memiliki minat dan keinginan untuk membuat produk.
 - Peserta antusias dalam penggunaan media sosial
 - Kegiatan pelatihan ini disambut baik oleh pihak Ibu-ibu PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi ibu-ibu.
- Beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelatihan berlangsung adalah sebagai berikut:
- Waktu pelatihan terbatas.
 - Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan pelatihan, hal ini dikarenakan praktek pembuatan bunga dan bros dengan alat yang terbatas jumlahnya.
 - Ada beberapa ibu-ibu yang membawa serta anaknya saat pelatihan, sehingga menjadi tidak fokus.

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Bunga dan Bros dari Kain Flanel

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Minggu, 24 November 2019	08.00 – 11.30	Menyampaikan materi mengenai kreasi dari kain flanel dan memperkenalkan peralatan yang dibutuhkan	Tim Abdimas
	12.30 – 16.00	Mempraktekan pembuatan bunga dan bros dari kain flanel dengan berbagai kreasi ibu-ibu PKK.	Tim Abdimas

Hasil Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan bunga dan bros dari kain flanel bagi Ibu-ibu PKK Rt 015 Perumahan Wahana

Jatiasih Bekasi, dilakukan oleh tim yang berjumlah 3 orang (2 dosen dan 1 mahasiswi) dari universitas Indraprasta PGRI. Tempat pelatihan dilaksanakan di PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi.

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta telah mampu mempraktekan pembuatan bros dan bunga dari kain flanel
2. Peserta mampu membuat kemasan yang menarik dalam pemasaran
3. Peserta mampu memasarkan bunga dan bros melalui media sosial
4. Peserta mampu memotivasi diri dalam pembuatan bunga dan bros dengan berbagai kreasi
5. Peserta menunjukkan minat untuk berwirausaha



Gambar 1: Peserta sedang membuat pola dari kain flanel untuk membuat bunga dan bros



Gambar 2: Hasil dari pelatihan pembuatan kain flanel



Gambar 3: Tim pelaksana dan peserta pelatihan pembuatan kain flanel

SIMPULAN

Dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan di PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi, maka ada beberapa hal yang kami simpulkan yaitu:

1. Ibu-ibu PKK Rt 015 Perumahan Wahana Jatiasih Bekasi (pelatihan pemanfaatan kain flanel menjadi bunga dan bros dan pemasaran online sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan) berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta untuk menambah pendapatan, selain itu peserta bisa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang menghasilkan atau belajar menjadi wirausahawan.
2. Besarnya minat peserta untuk mengikuti pelatihan dan pemasaran pembuatan bungan dan bros dari kain flanel secara Online, namun tidak diimbangi dengan daya dukung dan ketersediaan waktu yang cukup singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adietya, Berlian Arswendo, Atiek Suprapti, Aulia Windyandari¹, Hartono. Studi Penerapan Alat Potong Kain Mekanis untuk Kelompok Kerajinan Tangan dari Bahan Kain Flanel Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN Vol.1 No.2, 2018 2614-7106*.
- Hindasah, Lela. (2016). *Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Usaha Kerajinan Ibu-Ibu PKK Dukuh Pranti Gadingharjo*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- <http://www.bimbingan.org/pengertian-kain-flanel.htm>. Di akses tanggal 22 Agustus 2019, pukul 10.50.
- Mahmud, Melizubaida dan Lanto Miriatin Amali. (2016). *Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo*.
- Sova, M., & Rosmiati, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS) 3(2) Oktober 2019, 120–123*.